

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam bisnisnya. Umumnya, tujuan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Semakin banyak perusahaan baru yang bermunculan, pastinya persaingan bisnis pun semakin ketat. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk tetap menjaga kualitas perusahaan dan lebih efisien dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba. Oleh karena itu, setiap manajer dituntut untuk terus memantau situasi dan kondisi kinerja perusahaan serta memahami dengan baik mengenai kinerja keuangan, hingga melakukan analisis kinerja keuangan untuk memajukan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan menunjukkan status keuangan dan kinerja bisnis. Unsur-unsur dalam laporan keuangan diidentifikasi dan diukur sebagai bagian dari proses analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan selama satu periode atau lebih, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi dampak keuangan yang timbul karena keputusan telah dibuat selama periode tertentu (Christina, 2020).

Salah satu cara untuk menganalisis laporan keuangan yaitu menggunakan analisis rasio. Dalam analisis rasio keuangan terdapat beberapa cara, yaitu analisis horizontal/analisis trend, analisis vertikal, dan *the du pont chart*. Sistem analisis *Du Pont System* dirancang untuk menunjukkan hubungan antara *Return*

On Investment (ROI), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Profit Margin* (Margaretha, 2005:22).

Analisis *Du Pont System* juga disebut model *Du Pont* yang merupakan rasio keuangan yang didasarkan pada rentabilitas (kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasi usaha), *Return On Equity* (ROE) yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam meningkatkan rentabilitas usaha. Dengan kata lain, metode tersebut memecah rasio rentabilitas usaha untuk menjelaskan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan laba bagi investor (Jatmiko, 2017:82).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, analisis *Du Pont System* merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis laba. Metode ini menciptakan kerangka kerja untuk menghubungkan berbagai rasio, seperti mata rantai *Net Profit Margin* (NPM) yang digunakan untuk menentukan profitabilitas dan *Total Asset Turn Over* (TATO) yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Sugiono, 2009:81).

Penelitian ini dilakukan pada PT.Fast Food Indonesia, Tbk, salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Mengingat PT. Fast Food Indonesia, Tbk adalah satu-satunya waralaba untuk merek KFC Indonesia, yang didirikan pada tahun 1978. Hingga saat ini, KFC sukses sebagai merek waralaba cepat saji yang terkenal dan mendominasi pasar di Indonesia. Berikut ini merupakan data *Return on Equity* (ROE) PT. Fast Food Indonesia, Tbk tahun 2015 hingga 2019.

Tabel 1.1
Laba Bersih, Total Ekuitas dan *Return On Equity* (ROE)
PT. Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2015-2019

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2015	105.023.728	1.114.917.330	9.4%
2016	172.605.540	1.223.210.987	14.1%
2017	166.998.578	1.293.570.812	12.9%
2018	212.011.156	1.540.493.643	13.7%
2019	241.547.936	1.659.572.605	14.5%

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 1.1 diatas menunjukkan *Return On Equity* (ROE) PT. Fast Food Indonesia, Tbk yang merupakan persentase hasil pembagian laba bersih dan total ekuitas. Pada table tersebut, terlihat bahwa persentase *Return On Equity* (ROE) mangalami fluktuasi. Meskipun mengalami fluktuasi, *Return On Equity* (ROE) PT. Fast Food Indonesia, Tbk cenderung meningkat pada periode 2015-2019. Pada tahun 2016-2017, *Return On Equity* (ROE) menurun dari 14.1% menjadi 12.9%. Penurunan tersebut bisa disebabkan oleh *Net Profit Margin* (NPM) yang menurun, *Total Asset Turn Over* (TATO) yang meningkat atau *Equity Multiplier* yang meningkat. Melalui analisis *Du Pont System* diharapkan dapat diketahui kinerja keuangan dan penyebab naik/turunnya kinerja keuangan berdasarkan persentase *Return On Equity* (ROE) yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Analisis *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan analisis *Du Pont System*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan analisis *Du Pont System*.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1. Sebagai bahan masukan bagi PT. Fast Food Indonesia, Tbk untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.
- 1.4.2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan mengkaji masalah yang berkaitan dengan analisis *Du pont System*.
- 1.4.3. Melengkapi salah satu prasyarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.